

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesesuaian implementasi *Green Hospital* di RSUP Dr. M. Djamil Padang berdasarkan Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi *Green Hospital* di RSUP Dr. M. Djamil Padang berada pada kategori “Cukup Baik”. Nilai rata-rata persepsi responden sebesar 3,70 dan pemenuhan dokumen sebesar 68,54%. Indikator Pengolahan Makanan memiliki capaian tertinggi, sedangkan Lokasi dan Lanskap serta Kualitas Udara terendah. Ditemukan kesenjangan pada Efisiensi Energi antara persepsi staf dan kelengkapan dokumen.
2. Implementasi *Green Hospital* didukung oleh aspek operasional, namun terhambat secara kelembagaan. Faktor pendukung meliputi peran aktif Instalasi Kesehatan Lingkungan, swa-pantau rutin, dan koordinasi lintas unit. Faktor penghambat utama adalah ketiadaan kebijakan formal dan tim khusus, keterbatasan lahan, anggaran, serta belum adanya sistem evaluasi terpadu.
3. Rekomendasi peningkatan implementasi disusun berdasarkan integrasi hasil analisis regresi linear dan matriks prioritas (dengan kriteria Dampak Potensial, Kelayakan, dan Urgensi) yang telah divalidasi oleh manajemen. Prioritas perbaikan difokuskan pada penguatan aspek manajerial melalui pembentukan Tim *Green Hospital* resmi (SK Direktur), penyusunan SPO terpadu, dan pelatihan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan studi komparatif antar tipe rumah sakit. Penelitian dapat membandingkan implementasi *Green Hospital* pada rumah sakit kelas B, C, dan D, baik rumah sakit rujukan nasional maupun rumah

sakit daerah. Perbandingan ini penting untuk mengidentifikasi pengaruh kelas rumah sakit, kapasitas sumber daya, dan kompleksitas layanan terhadap capaian indikator *Green Hospital*.

2. Diperlukan penelitian lanjutan yang mengukur dampak implementasi *Green Hospital* secara kuantitatif dan terukur. Penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi hubungan penerapan *Green Hospital* dengan indikator kinerja rumah sakit, seperti efisiensi biaya energi dan air, penurunan volume limbah medis, serta peningkatan kepuasan pasien dan tenaga kesehatan. Pendekatan ini diperlukan untuk membuktikan manfaat ekonomi dan operasional dari penerapan *Green Hospital*.
3. Pengembangan model analisis statistik lanjutan untuk pengambilan keputusan manajerial. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan model prediktif (misalnya regresi multivariat atau *structural equation modeling*) untuk menganalisis pengaruh faktor kepemimpinan, kebijakan, dan pengelolaan lingkungan terhadap keberhasilan implementasi *Green Hospital*, sehingga dapat menjadi dasar perencanaan strategis manajemen rumah sakit.
4. Perlu dilakukan kajian analisis biaya-manfaat terhadap teknologi ramah lingkungan secara spesifik. Penelitian selanjutnya dapat memfokuskan kajian pada analisis kelayakan ekonomi penerapan teknologi ramah lingkungan, seperti panel surya atau pemanfaatan air kondensat AC, dengan menghitung *payback period* dan potensi penghematan jangka panjang. Kajian ini penting untuk mendukung pengambilan keputusan investasi berbasis bukti